

Penyuluhan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui

Windatania Mayasari¹, Asih Dwi Astutui¹, Sarah Rukhuwa¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada, DIII Kebidanan

Email penulis korespondensi (^K): Mayasari@gmail.com

Abstract

Breastfeeding is a government program that must be carried out by mothers after giving birth until the baby is 6 months or even 2 years old. However, it cannot be denied that the fact among the community shows that the breastfeeding process is actually not easy, many mothers fail in the breastfeeding process. Breastfeeding technique is a method of breastfeeding that is done by a mother to a baby, in order to meet the baby's nutritional needs. Breastfeeding technique is a way of giving breast milk to the baby by bringing the mother and baby's body position closer together correctly. To achieve successful breastfeeding requires knowledge of breastfeeding technique.

Keywords: breastfeeding technique, breastfeeding mothers.

Pendahuluan

Menyusui merupakan program pemerintah yang wajib dilakukan oleh ibu setelah melahirkan sampai bayi berumur 6 bulan bahkan sampai 2 tahun. Namun, tidak dapat dipungkiri faktanya dikalangan masyarakat menunjukkan bahwa dalam proses menyusui sebenarnya tidak mudah, banyak ibu yang gagal dalam proses menyusui tersebut.⁽¹⁾

Menyusui adalah proses memberikan makanan pada bayi dengan menggunakan air susu ibu langsung dari payudara ibu. Salah satu kandungan dari ASI yaitu mengandung zat antiinfeksi, bayi akan terlindungi dari berbagai macam infeksi, baik yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur atau parasit.⁽²⁾ Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayi, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayinya.⁽³⁾

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, presentase bayi yang mendapat ASI eksklusif pada Usia 6 bulan di Indonesia adalah hanya 30,2%. Dari presentase yang ada, ternyata jumlah ibu yang menyusui ASI secara eksklusif masih kurang karena masih banyak kendala yang dihadapi dalam praktek pemberian ASI eksklusif yakni kurangnya dukungan dari lingkungan dan praktisi kesehatan, kurangnya pengetahuan ibu, pemberian makanan dan minuman terlalu dini, serta maraknya promosi susu formula untuk bayi.⁽⁴⁾

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Maluku cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2013 berada pada angka (39,21%) dan terus menurun pada tahun 2018 menjadi (25,2 %) Hal ini masih jauh dari target yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan sebesar 80% ⁽⁵⁾.

Teknik menyusui ialah cara memberikan ASI untuk bayi dengan mendekatkan posisi tubuh ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik menyusui. Banyaknya para ibu yang tidak mengetahui teknik menyusui yang benar mengalami masalah terutama lecet pada puting, ASI tidak lancar keluar, bayi tidak mau menyusui, sehingga para ibu mengalami kesulitan. Diharapkan dengan adanya penyuluhan mengenai teknik menyusui dapat membantu para ibu dalam mengatasi masalah menyusui.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Posyandu Gemba, pada tanggal 09-14 Maret 2020. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para ibu menyusui dan ibu hamil trimester III yang berada di lokasi penelitian. Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan tentang teknik menyusui menggunakan media leaflet, laptop, LCD, kuesioner dan speaker. Kegiatan pengumpulan data akan dilakukan dengan pre-test dan post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sampling aksidental yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.⁽⁶⁾ Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pengolahan dan analisis data menggunakan analisis univariat, hasil kuesioner yang didapatkan akan di tabulasi kemudian di analisis secara manual dan dibuatkan pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui

Dari hasil data penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui yaitu sebesar 57,2%. Pengetahuan ibu menyusui mengenai teknik menyusui yang benar saat pre-test sebesar 38,1%, setelah dilakukan penyuluhan tentang teknik menyusui, sampel mendapatkan pemahaman dan pengetahuan sehingga nilai post-test meningkat sebesar 57,2%. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui

No	Pre-test			Post-test		
	Pengetahuan	f	%	Pengetahuan	f	%
1	Baik	8	38,1	Baik	12	57,2
2	Kurang	13	61,9	Kurang	9	42,8
	Jumlah	21	100,0	Jumlah	21	100,0

B. Pembahasan

Rendahnya pengetahuan ibu karena dipengaruhi ketidaktahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar. Rendahnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dapat menyebabkan ibu gagal dalam memenuhi nutrisi bayi. Menurut Musriah dalam jurnal Widia Niwa (2018) pengalaman dapat memengaruhi pengetahuan seseorang. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang paling berharga dan digunakan orang sebagai acuan atau dasar tindakan selanjutnya. Seorang ibu juga perlu untuk memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui, jika ibu tidak memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui, akan berdampak negatif bagi ibu dan bayi.

Dalam kegiatan pengabdian ini masyarakat aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal dilaksanakan sampai akhir dilaksanakan. Peserta pengabmas aktif dalam sesi tanya jawab. Kegiatan pengabmas ini selain memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan juga memperbaiki teknik dan posisi menyusui bayi dengan benar agar ibu dan bayi merasa nyaman. Jika sudah merasa nyaman maka proses menyusui bayi pun akan lebih efektif.

Sebelum dilakukan penyuluhan terlebih dulu dilakukan pre-test tentang senam hamil yang kuesionernya disebar oleh mahasiswa lalu dilakukan sesi penyuluhan dengan memberikan leaflet terlebih dahulu lalu memulai materi penyuluhan yang dibawakan oleh mahasiswa. Setelah sesi materi tiba sesi tanya jawab dengan menggunakan metode diskusi aktif yang dijawab oleh dosen. Setelah sesi diskusi mahasiswa menyebar kuesioner kembali untuk melakukan evaluasi pengetahuan pada ibu. Kemudian hasil data penelitian dibuatkan tabulasi data dan dilakukan analisis menggunakan hitungan manual lalu hasil hitungan manual dideskripsikan.

Ibu menyusui yang mempunyai pengetahuan rendah selain dipengaruhi oleh pengetahuan yang kurang juga akan merasa tidak nyaman dalam menyusui bayinya karena akan mengakibatkan perlecetan pada puting payudara, bayi susah minum ASI, ASI tidak lancar dan posisi yang salah dalam menyusui bayi. Sama seperti ibu yang baru pertama kali menyusui belum mempunyai pengalaman dalam menyusui bayi sehingga belum menemukan kenyamanan saat memberikan ASI.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang diperoleh mendapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui kategori baik sebesar 57,2%. Faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu tentang teknik menyusui ialah ibu tidak mencari tahu informasi mengenai teknik menyusui bayi yang benar, yang akan berdampak pada lecet puting payudara, ASI tidak lancar, posisi yang kurang nyaman dan lainnya. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan serta pelatihan secara menyeluruh dan berkala oleh tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dalam teknik menyusui bayi yang benar. Dan dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan pengetahuan ibu dapat meningkat dan merubah kebiasaan yang salah menjadi kebiasaan yang benar sehingga ibu dapat menyusui bayinya dengan teknik yang tepat.

Daftar Pustaka

1. Mulati, T. S., & Susilowati, D. *Pengaruh Pelatihan Teknik Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas Primipara terhadap Ketrampilan dalam Menyusui*. Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan. 2016. 5(1), 81–85. Diterima dari <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/view/176>
2. Purwoastuti, S. E. *Asuhan kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Barupres. 2015
3. Infodatin. *Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI. 2018 Tersedia di : [file:///C:/Users/KEBIDANAN/Downloads/infodatin%20ASI%20per%20 halaman%20-%2002012018.pdf](file:///C:/Users/KEBIDANAN/Downloads/infodatin%20ASI%20per%20halaman%20-%2002012018.pdf).
4. Riskesdas. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018
5. Dinas Kesehatan Propinsi Maluku. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Propinsi Maluku*, Ambon. 2013
6. Hidayat Anwar. 2017. *Teknik Sampling Dalam Penelitian*. Artikel Statistikan. Tersedia di : <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#:~:text=Sampling%20aksidental%20adalah%20teknik%20penentuan,itu%20sesuai%20sebagai%20sumber%20data>.